

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer saat ini begitu cepat, baik perangkat keras maupun perangkat lunak hal ini terlihat pada era teknologi informasi seperti sekarang ini. Jaringan komputer sudah menjadi keharusan untuk meningkatkan efisiensi terutama untuk perkantoran modern dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini (Sopandi, 2008). Kemampuan untuk mengakses dan menyediakan informasi secara cepat dan akurat menjadi sangat esensial bagi sebuah perusahaan. Hal ini dimungkinkan dengan perkembangan pesat di bidang teknologi komputer dan telekomunikasi (Rahardjo, 2005).

Menurut (Rahardjo, 2005) masalah keamanan merupakan salah satu aspek penting dari sebuah sistem informasi. Jatuhnya informasi ke tangan pihak lain atau pihak yang tidak bertanggung jawab dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Sangat pentingnya nilai sebuah informasi menyebabkan seringkali informasi diinginkan hanya boleh diakses oleh orang-orang tertentu. Untuk itu keamanan dari sistem informasi yang digunakan harus terjamin dalam batas yang dapat diterima.

Di dalam pusat semua perusahaan menengah atau perusahaan besar akan ada sebuah badan yang mengontrol siapa saja yang dibolehkan untuk mengakses sumber informasi perusahaan anda, bagaimana anda menguji identitas seseorang,

hal apa yang boleh mereka lakukan, bagaimana mengontrol, dan untuk peningkatan efisiensi. Ada sesuatu yang melingkupi semua hal tersebut yaitu *Identity and Access Management*, atau IDA (Fathurrahman, 2007). Sebuah organisasi membutuhkan IDA yang menyediakan service untuk manage informasi tentang pengguna dan komputer, membuat sumber informasi berguna dan mengontrol pengakses hal tersebut, memastikan informasi bisnis yang sensitive sudah cukup terlindungi (Fathurrahman, 2007).

Untuk membangun IDA dibutuhkan *Windows Server 2008* sebagai platform yang ideal dan mampu menunjang kinerja IDA. Mengapa *Windows Server 2008* adalah platform yang ideal untuk membangun IDA, karena di *Windows Server 2008* fungsi dari *Active Directory* sudah mengalami peningkatan dan mengandung fitur baru (Fathurrahman, 2007). Karena hal tersebut Maka penulis menggunakan *Windows Server 2008* yang mempunyai fungsi *Active Directory* yang merupakan penunjang pembuatan metode *Join Domain*.

Join domain adalah metode keamanan jaringan untuk mengintegrasikan komputer yang terhubung pada suatu jaringan *server domain* yang terpusat, yang berarti juga menghubungkan gabungan komputer *client* supaya terhubung ke *active directory*. Hal ini dilakukan untuk memudahkan administrasi penggunaan komputer oleh *user* (Susilo, 2011).

Keuntungan bagi perusahaan yang dapat diperoleh dalam penerapan *Join Domain* pada perusahaan yaitu otorisasi *user* untuk *sharing* data. Dengan otorisasi *user* untuk *sharing* data yang telah diterapkan pada semua kantor atau perusahaan yang telah *join domain*, maka hak akses *user* dibatasi sesuai dengan otorisasi yang

diberikan. Hal ini dapat mencegah ancaman keamanan terhadap data penting perusahaan yang dilakukan oleh *user* yang tidak bertanggung jawab.

Keuntungan lain bagi perusahaan jika semua komputer yang terhubung ke jaringan pada perusahaan telah *Join Domain*, maka semua *user* yang telah memiliki akun dapat mengakses komputer tersebut, dimanapun komputer tersebut berada, apalagi jika di perusahaan tersebut difasilitasi koneksi *internet*, maka semakin mempermudah *user* untuk mengakses internet dengan bebas. Dengan fleksibilitas tersebut, maka tidak menutup kemungkinan adanya penyalahgunaan *internet* oleh *user* yang tidak bertanggung jawab.

Dengan penerapan *Join Domain* yang dikonfigurasi dengan *proxy squid*, maka dapat dilakukan Hak Akses *Internet* dengan autentikasi *username* dan *password*, dimana *user* hanya dapat mengakses *internet* sesuai dengan otorisasi yang diberikan. Dengan *Join Domain* juga dapat dilakukan administrasi secara terpusat untuk mencegah Akses menuju jaringan dari pihak-pihak yang tidak berwenang baik pihak dari luar maupun dari dalam perusahaan.

Dengan keadaan tersebut, maka penulis bermaksud untuk mengajukan judul skripsi “ **Implementasi *Join Domain* dan Konfigurasi *Proxy Squid* untuk *Sharing Data* dan Hak Akses *Internet* Pada Jaringan Komputer di CV. Pandawa Lima** “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah :

1. Bagaimana membuat sistem keamanan jaringan otorisasi *sharing* data untuk mencegah ancaman keamanan terhadap data penting perusahaan?
2. Bagaimana membuat autentikasi *username* dan *password* untuk Hak Akses Internet ?

Atas permasalahan tersebut maka dibutuhkan Penerapan *Join Domain* yang telah dikonfigurasi dengan *Proxy Squid* pada jaringan komputer di CV. Pandawa Lima yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Pemberian batasan sangat diperlukan dalam penulisan tugas akhir agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Batasan masalah penulisan ini yaitu:

1. Implementasi *Join Domain* pada semua PC yang terhubung ke Jaringan CV. Pandawa Lima untuk meningkatkan keamanan *sharing* data dengan otorisasi *user*.
2. Menerapkan autentikasi *username* dan *password* menggunakan *Proxy Squid* untuk Hak Akses *Internet* pada jaringan komputer di CV. Pandawa Lima.
3. Pada penulisan ini penulis tidak akan menjelaskan fungsi *Proxy* secara detail, akan tetapi menjelaskan tentang bagaimana konfigurasi *Proxy Squid* pada *Windows Server 2008 r2* untuk fungsi hak akses *internet* dengan cara autentikasi *username* dan *password*.

1.4 Tujuan Skripsi

Tujuan dari pembuatan Skripsi dengan judul implementasi *Join Domain* dan konfigurasi *Proxy Squid* untuk *Sharing Data* dan Hak Akses *Internet* pada jaringan komputer di CV. Pandawa Lima adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keamanan proses *sharing* data dengan otorisasi *user*.
2. Membuat autentikasi *username* dan *password* untuk Hak Akses *Internet*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Metode Interview

Adalah metode pengumpulan data yang ditempuh dengan cara tanya jawab secara langsung antara penulis dengan pihak perusahaan. hal ini dilakukan guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang ditempuh dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek pengamatan di CV. Pandawa Lima, sehingga dapat mengetahui situasi dan kondisinya.

1.6 Sistematika Penelitian

Penyusunan penulisan skripsi ini dilaksanakan dengan beberapa metode dan format susunan yang terbagi ke dalam beberapa bab, yang terdiri dari :